

BAB VI

IMPLEMENTASI

Pada bab ini akan di jelaskan beberapa potongan program atau pseudo code dari bagian penting dalam website yang dibuat, potongan program atau pseudo code akan meliputi cara kerja dan fungsi pada website yang diberikan. Bab ini dibuat dengan tujuan agar pembaca mengetahui cara kerja dari website ini.

6.1 Penggalan pseudo code login pada website

Pada subbab ini akan menjelaskan potongan pseudo code login pada website. Yang mana login pada website ini adalah gerbang untuk menuju ke halaman berikutnya . berikut adalah penggalan pseudo code login pada website ini.

Segmen Program 6.1 Contoh Pseudo code login pada website

```
01:  START
02:  $datausername<-formusername
03:  $datapassword<-formpassword
04:  $data<-("select * from pegawai)
05:  IF $datausername == $data && $datapassword == $data
06:      THEN role<-get.role()
07:      IF role == "admin"
08:          THEN output(admin page);
09:      ELSEIF role == "pencatattransaksi"
10:          THEN output(pencatattransaksi page);
11:      ELSEIF role == "approval"
12:          THEN output(approval page);
13:  ELSE
14:      output("login gagal");
15:  FINISH
```

Pada potongan pseudo code diatas merupakan potongan yang akan digunakan untuk login pada website ini. Pada baris ke 5 adalah pengecekan yang Dimana hasil inputan akan di cocokan oleh hasil dari memindai dari database pegawai dan apabila cocok maka dari hasil tersebut akan di ambil role apa yang dimiliki oleh user, role dapat berupa pencatattransaksi ,approval,dan admin yang

lalu kemudian akan di teruskan ke tampilan role masing masing. Dan apabila hasil inputan salah maka akan di tampilkan “login gagal”.

6.2 Penggalan pseudo code Insert Pencatatan Rekening Pada Website

Pada subbab ini akan menjelaskan potongan pseudo code insert pencatatan rekening pada website. Yang mana insert pencatatan rekening pada website ini adalah cara masuknya data pencatatan rekening kedalam database. berikut adalah penggalan pseudo code insert pada website ini.

Segmen program 6.2 contoh pseudo code untuk insert pencatatan rekening

```
01:  START
02:
    read(kode,nama,nomorrekening,kodetransfer,namabank
    ,ktrngn)
03:  pencatatanrekening<-
    (kode,nama,nomorrekening,kodetransfer,namabank,ktrngn)
04:  write("berhasil")
05:  FINISH
```

Pada potongan pseudo code diatas merupakan potongan yang akan digunakan untuk insert pencatatanrekening pada website ini. Pada baris ke 2 adalah penampungan semua inputan pada pencatatan rekening mulai dari kode,nama,nomor rekening, kode transfer, nama bank, keterangan. Kemudian di lanjutkan untuk mentransfer ke database pencatatanrekening.

6.3 Penggalan pseudo code edit pencatatan rekening pada website

Pada subbab ini akan menjelaskan potongan pseudo code edit pencatatan rekening pada website. Yang mana edit pencatatan rekening pada website ini adalah cara bergantinya data pencatatan rekening kedalam database. berikut adalah penggalan pseudo code insert pada website ini .

Segmen program 6.3 contoh pseudo code untuk insert pencatatan rekening

```

01:  START
02:  get (kode,nama,nomorrekening,kodetransfer,namabank,ktrngn)
03:  read(kode,nama,nomorrekening,kodetransfer,namabank,ktrngn)
04:  pencatatanrekening<-
    (kode,nama,nomorrekening,kodetransfer,namabank,ktrngn)
05:  write("berhasil")
06:  FINISH

```

Pada potongan pseudo code diatas merupakan potongan yang akan digunakan untuk insert pencatatanrekening pada website ini. Pada baris ke 2 adalah hasil dari menangkap data yang sudah tertulis pada database kemudian di teruskan Pada baris ke 3 adalah penampungan semua inputan pada pencatatan rekening mulai dari kode,nama,nomor rekening, kode transfer, nama bank, keterangan. Kemudian di lanjutkan untuk mentransfer ke database pencatatanrekening.

6.4 Penggalan pseudo code delete pencatatan rekening pada website

Pada subbab ini akan menjelaskan potongan pseudo code delete pencatatan rekening pada website. Yang mana delete pencatatan rekening pada website ini adalah cara dihapusnya data pencatatan rekening didalam database. berikut adalah penggalan pseudo code delete pada website ini.

Segmen program 6.4 contoh pseudo code untuk delete pencatatan rekening

```

01:  START
02:  get (kode,nama,nomorrekening,kodetransfer,namabank,ktrngn)
03:  delete.pencatatanrekening<-
    (kode,nama,nomorrekening,kodetransfer,namabank,ktrngn)
05:  write("berhasil")
06:  FINISH

```

Pada potongan pseudo code diatas merupakan potongan yang akan digunakan untuk insert pencatatanrekening pada website ini. Pada baris ke 2 adalah hasil dari menangkap data yang sudah tertulis pada database kemudian di teruskan Pada baris ke 3 adalah penampungan semua data pada pencatatan rekening mulai dari kode,nama,nomor rekening, kode transfer, nama bank, keterangan. Kemudian di lanjutkan untuk menghapus ke database pencatatanrekening.

6.5 penggalan pseudo code auto generate kode pencatatan rekening pada website

Pada subbab ini akan menjelaskan potongan pseudo code auto generate pencatatan rekening pada website. Yang mana auto generate pencatatan rekening pada website ini adalah cara mencetak kode tanpa perlu mengetik lagi kode nya yang berfungsi sebagai pembeda dari inputan satu dengan inputan lainnya. berikut adalah penggalan pseudo code delete pada website ini

Segmen program 6.5 contoh pseudo code untuk auto generate kode pencatatan rekening

```

01:  START
02:  $namaperusahaan<-getsession(kodeperusahaan)
03:  $namapencatatan<-( "_PCTREK_" )
04:  $nomor<-( "select * from pencatatan_rekening_partner" )
05:  $lempar <-count($nomor)+1
06:  $kode = $namaperusahaan+$namapencatatan+$lempar
05:  write($kode)
06:  FINISH

```

Pada potongan pseudo code diatas merupakan potongan yang akan digunakan untuk auto generate kode pencatatanrekening pada website ini. Pada baris ke 2 adalah hasil dari menangkap data session yang ada pada login user yang mana setiap login user memiliki foreign key berupa kode Perusahaan, kemudian pada baris ke 3 adalah kode nama dari jenis pengeluaran kemudian pada baris ke 4 adalah hasil memindai dari database pencatatan rekening partner untuk mengetahui jumlah dari data nya kemudian pada bari ke 6 hasil penggabungan dari nama Perusahaan, nama pencatatan, dan hasil jumlah data yang ada dalam database pencatatan rekening ditambah 1.

6.6 penggalan pseudo pengecekan detail biaya operational proyek pada website

Pada subbab ini akan menjelaskan potongan pseudo code pengecekan detail biaya operational proyek pada website. Yang mana code pengecekan detail biaya

operational proyek pada website ini adalah pengecekan untuk biaya biaya yang sudah melebihi batas yang di tetapkan oleh header dari biaya operational proyek. berikut adalah penggalan pseudo code delete pada website ini.

Segmen program 6.5 contoh pseudo code untuk pengecekan detail biaya operational proyek

```

01:  START
02:  read(kode,nama,jumlah,harga,bukti,cekapproval)
03:  $budget("select budget_biaya_operational_proyek as b from
header_biaya_operational_proyek where
kode_biaya_operational_proyek = '$id'")
04:  $sum<-( " select
SUM(db.harga_detail_biaya_operational_proyek) as a from
detail_biaya_operational_proyek db where
db.fk_header_biaya_operational='$id'
      ")
05:  IF $SUM > $budget
06:      THEN cekapproval = 2
05:  detailbiayaoperationalproyek<-
(kode,nama,jumlah,harga,bukti,cekapproval)
07:  ELSE
08:      THEN cekapproval = 1
09:      detailbiayaoperationalproyek<-
(kode,nama,jumlah,harga,bukti,cekapproval)
10:  FINISH

```

Pada potongan pseudo code diatas merupakan potongan yang akan digunakan untuk pengecekan detail biaya operational proyek pada website ini. Pada baris ke 2 adalah hasil dari menangkap inputan yang ada pada hasil inputan user, kemudian pada baris ke 3 adalah hasil dari mencari jumlah budget yang di tetapkan pada database kemudian pada baris ke 4 adalah hasil memindai dari database yang berfungsi untuk mendapatkan jumlah dari header biaya operational proyek kemudian pada baris ke 5 adalah pengecekan apabila jumlah yang di inputkan lebih besar di banding dengan budget yang ditetapkan maka cek approval adalah 2 yang

berarti data tersebut akan di tampilkan di bagian approval untuk di setuju, sedangkan cek approval adalah 1 data tersebut langsung lolos pada detail biaya operational.

6.7 penggalan pseudo pengecekan biaya operational pribadi pada website

Pada subbab ini akan menjelaskan potongan pseudo code pengecekan biaya pribadi pada website. Yang mana code pengecekan biaya pribadi pada website ini adalah pengecekan untuk biaya biaya yang dikeluarkan oleh pribadi dari petinggi petinggi Perusahaan. berikut adalah penggalan pseudo code biaya pribadi pada website ini

Segmen program 6.6 contoh pseudo code untuk pengecekan biaya pribadi

```
01:  START
02:  get(kode,nama,satuan,harga,jumlah,bukti,cekapproval)
03:  cekapproval = 2
04:  insert.biayapribadi<-
    (kode,nama,satuan,harga,jumlah,bukti,cekapproval)
05:  write("berhasil")
06:  FINISH
```

Pada potongan pseudo code diatas merupakan potongan yang akan digunakan untuk pengecekan biaya pribadi pada website ini. Pada baris ke 2 adalah hasil dari menangkap inputan yang ada pada hasil inputan user, kemudian pada baris ke 3 merubah cek approval secara otomatis menjadi 2 agar dapat di baca pada halaman cek approval biaya. Kemudian pada baris ke 4 adalah mindah hasil inputan tersebut kedalam database biaya pribadi.

6.8 penggalan pseudo pengecekan biaya operational pribadi pada website

Pada subbab ini akan menjelaskan potongan pseudo code approval biaya operational proyek pada website. Yang mana code pengecekan approval biaya operational proyek pada website ini adalah pengecekan untuk biaya biaya yang melebihi biaya yang telah di tetapkan oleh tim approval operational proyek

Segmen program 6.7 contoh pseudo code untuk pengecekan approval biaya operational proyek

```

01:  START
02:  get(kode,nama,satuan,harga,jumlah,bukti,cekapproval)
03:  IF cekapproval = 2
04:      THEN cekapproval = 1
05:  insert.biayaoperationalproyek<-
(kode,nama,satuan,harga,jumlah,bukti,cekapproval)
06:  write("berhasil")
07:  FINISH

```

Pada potongan pseudo code diatas merupakan potongan yang akan digunakan untuk approval biaya operational proyek pada website ini. Pada baris ke 2 adalah hasil dari menangkap inputan yang ada pada hasil inputan user, kemudian pada baris ke 3 pengecekan apabila cek approval adalah 2 maka cekapproval akan diganti menjadi 1 agar dapat di tampilkan pada detail biaya operational proyek.

6.9 penggalan pseudo approval biaya pribadi pada website

Pada subbab ini akan menjelaskan potongan pseudo code approval biaya pribadi pada website. Yang mana code pengecekan approval biaya pribadi pada website ini adalah pengecekan untuk biaya biaya yang digunakan untuk para petinggi perusahaan oleh tim approval pribadi

Segmen program 6.8 contoh pseudo code untuk pengecekan approval biaya pribadi

```

01:  START
02:  get(kode,nama,satuan,harga,jumlah,bukti,cekapproval)
03:  IF cekapproval = 2
04:      THEN cekapproval = 1
05:  insert.biayapribadi<-
(kode,nama,satuan,harga,jumlah,bukti,cekapproval)
06:  write("berhasil")
07:  FINISH

```

Pada potongan pseudo code diatas merupakan potongan yang akan digunakan untuk approval biaya pribadi pada website ini. Pada baris ke 2 adalah hasil dari menangkap inputan yang ada pada hasil inputan user, kemudian pada

baris ke 3 pengecekan apabila cek approval adalah 2 maka cek approval akan diganti menjadi 1 agar dapat di tampilkan pada biaya pribadi.